

**PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MEMOTIVASI  
LITERASI MENULIS SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KARIMUN**

***SCIENTIFIC WRITING TRAINING TO ENCOURAGE STUDENTS WRITING  
LITERACY MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KARIMUN***

**Tisrin Maulina Dewi**

*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Karimun, Indonesia  
[tisrinmaulinadewi@gmail.com](mailto:tisrinmaulinadewi@gmail.com)*

**Abstrak.** Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan motivasi siswa tentang penulisan karya tulis ilmiah, karena selama ini banyak sekolah yang sekedar melakukan pendampingan pada saat kompetensi karya tulis ilmiah diadakan bahkan ada juga yang tidak sama sekali melakukan pendampingan. Karya tulis ilmiah yang merupakan literasi menulis siswa adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa dalam menjalani pendidikan di sekolah maupun ketika nanti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan pelatihan ini meliputi penjelasan materi tentang kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah, cara memunculkan ide kreatif kedalam sebuah tulisan serta cara mempresentasikan dalam kegiatan karya ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh 45 orang siswa/i dari kelas X dan XI MAN Karimun. Metode kegiatan ini ada tiga yaitu pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis karya ilmiah.

**Kata Kunci :** Literasi, Karya tulis ilmiah

**Abstract.** *The purpose of this Community Service (PKM) Activity is to provide knowledge, understanding and increase students' motivation about writing scientific papers, because so far many schools have only provided assistance during scientific work competence and some have not provided assistance at all. Scientific writing which is students' writing literacy is one of the most important skills and must be possessed by students in undergoing education at school and when later continuing to college level. This activity includes an explanation of material about the rules of writing scientific papers, how to bring creative ideas into writing and how to present them in scientific work activities. This activity was attended by 45 students from class X and XI MAN Karimun. There are three methods of this activity, namely pre training, training implementation and training evaluation. The result of this activity indicate that the training provided is sufficient to motivate and improve students' skills in writing scientific papers.*

**Keywords :** *literacy, writing scientific paper*

## **PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia pada saat ini masih banyak menghadapi beberapa permasalahan seperti tingginya angka pengangguran, tingginya tingkat kemiskinan, serta rendah tingkat pendidikan penduduk (Aznedra dan Rizki, 2018). Ketiga permasalahan ini merupakan masalah yang penting dan harus dipecahkan agar negara bisa maju. Kemajuan sebuah negara dapat diukur dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada didalamnya. Kualitas SDM pada suatu negara dapat dikatakan baik jika dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang

cerdas dan mampu mengikuti perkembangan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan sebaik mungkin. Salah satu indikator penentu kualitas tersebut adalah kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan jika sumber daya manusia tersebut memiliki pendidikan. Tanpa adanya pendidikan, sumber daya manusia pada suatu negara tidak akan maju. Pendidikan menjadi sebuah proses terstruktur dalam meningkatkan martabat manusia secara menyeluruh yang dapat membuat individu menemukan jati dirinya, tujuan dan makna hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, nilai-nilai spritual yang dimilikinya serta lingkungan alam di sekitarnya (Azizah, 2019).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat menunjang kualitas sumber daya manusia suatu negara. Oleh karena itu, negara melalui kebijakan-kebijakannya memiliki peran yang penting untuk meningkatkan kualitas tersebut. Salah satu kebijakan pemerintah yang dicanangkan oleh Kemendikbud yaitu berdasarkan sembilan agenda prioritas (nawacita) adalah gerakan literasi sekolah. Pemerintah mengharapkan dengan adanya gerakan literasi sekolah ini dapat menghasilkan siswa-siswa yang bermutu dan siap bersaing dalam melakukan pembangunan yang berkelanjutan.

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, berpikir dengan menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital atau auditori (Samsir, 2020). Pada pendidikan formal seperti di SMA/MA, salah satu literasi yang sering digalakkan adalah literasi menulis seperti karya tulis ilmiah. Menulis adalah salah satu kegiatan menuangkan gagasan, ide dan perasaan penulis dalam bentuk tulisan (Agustina *et al*, 2019). Karya tulis ilmiah merupakan karya ilmiah yang ditulis atau dikerjakan dengan mengikuti sesuai kaidah-kaidah ilmiah (Dwijayanti *et al*, 2017). Literasi menulis bukanlah hal yang asing bagi siswa SMA/MA karena pemerintah setiap tahunnya akan mengadakan lomba karya tulis ilmiah, akan tetapi kemampuan literasi menulis pada siswa SMA/MA masih tergolong rendah, hal ini dikemukakan dalam Harian Jurnal Asia (2016) yang mengungkapkan bahwa minat para remaja khususnya para remaja SMA maupun SMP terhadap penulisan karya ilmiah masih sangat rendah. Begitu juga dengan kemampuan literasi menulis pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Karimun (MAN) Karimun yang masih rendah.

MAN Karimun merupakan salah satu sekolah tingkat SMA/MA di Kabupaten Karimun yang siswanya banyak menoreh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

Namun, prestasi non akademik pada bidang karya tulis ilmiah masih kurang. Hal ini dapat diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN Karimun, bahwa selama ini sekolah hanya melakukan pendampingan atau bimbingan yang intensif kepada siswa jika ada agenda kompetisi karya tulis ilmiah. Hal ini dinilai kurang maksimal karena guru pendamping masih memfokuskan pada masalah pola dan konten penulisan saja, sedangkan pemahaman terkait konsep dasar dan aturan penulisan karya ilmiah belum menjadi perhatian.

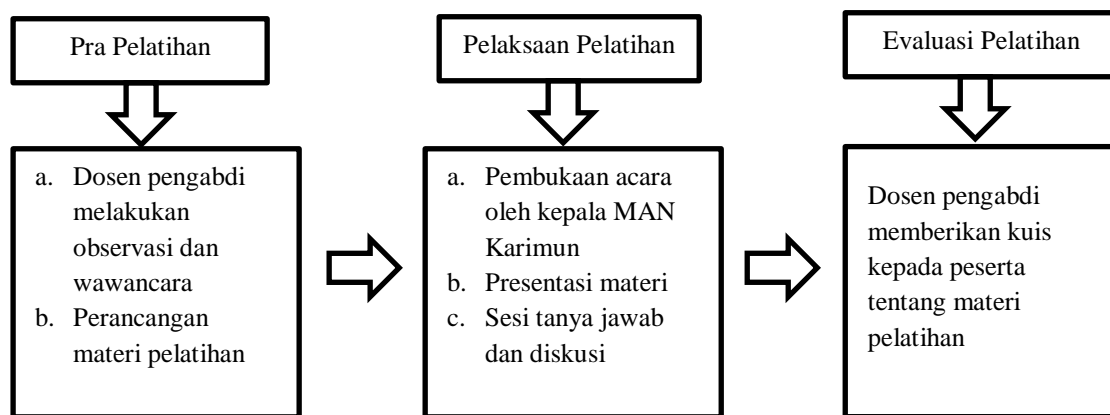
Melihat kondisi tersebut, dosen pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mendorong Literasi Menulis Siswa MAN Karimun”. Kegiatan ini memiliki tujuan antara lain: (a) memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang langkah-langkah penulisan karya ilmiah; (b) memberikan tips dan trik kepada siswa/i dalam mencari dan menemukan ide-ide kreatif yang *up to date* untuk diangkat dalam penulisan karya ilmiah; (c) memberikan motivasi kepada siswa/i agar memiliki rasa percaya diri untuk mengungkapkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan serta mempresentasikannya dalam kegiatan karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengamalan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berupa penyebaran ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Pohan, 2017), dalam hal ini adalah siswa/i MAN Karimun.

## METODOLOGI

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Tanggal 11 Februari 2021 bertempat di MAN Karimun Jl. Paya Cincin Sei. Bati Kec. Tebing Kabupaten Karimun dengan peserta berjumlah 45 siswa/i yang terdiri dari siswa/i kelas X dan XI. Pelatihan ini dibantu dengan 2 orang tenaga IT sekolah yang merupakan Staff Tata Usaha (TU) untuk mengantisipasi apabila terjadi gangguan jaringan.

Metode pelatihan ini menggunakan tiga tahapan yaitu pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan (Dewi *et al*, 2020). Adapun tahapan-tahapannya antara lain: (1) tahap pra pelatihan, dosen pengabdian melakukan observasi dan wawancara langsung kepada kepala MAN Karimun untuk menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan materi pelatihan berupa slide presentasi serta teknis pelaksanaan pelatihan, dikarenakan pelaksanaan pelatihan dalam masa pandemi *covid-19* yang mengharuskan madrasah melakukan pembatasan jarak sosial maka pelatihan ini

disepakati menggunakan aplikasi *zoom*; (2) tahap pelaksanaan pelatihan, pada tahap ini pelatihan dilaksanakan dengan diawali pembukaan acara oleh kepala MAN Karimun dilanjutkan dengan presentasi materi, sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta pelatihan dengan narasumber kegiatan yaitu dosen pengabdian; (3) tahap evaluasi pelatihan, pada tahap ini narasumber memberikan kuis kepada peserta yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelatihan. Kuis ini diberikan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi. Penjelasan tiga tahapan metode pelatihan ini dapat dilihat pada bagan berikut:



Figur 1. Tahapan Metode Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2021 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. Peserta kegiatan pelatihan berjumlah 45 orang siswa/i yang terdiri dari siswa/i kelas X dan XI. Pelatihan ini dibantu dengan dua orang teknisi IT yang merupakan staff TU madrasah untuk membantu jika ada kendala masalah jaringan ketika pelatihan dilaksanakan. Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah diawali dengan pembacaan doa, kata sambutan dari ketua panitia dan kepala MAN Karimun sekaligus membuka acara pelatihan karya ilmiah.

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah diuraikan pada metode sebelumnya, Kegiatan ini dilakukan secara *off line* dan *on line* yaitu menggunakan aplikasi *zoom meeting* karena pembatasan jarak sosial akibat pandemi *covid-19*. Maksud dari *off line* dan *on line* adalah kegiatan ini dilakukan pada tiga kelas sekaligus yang masing-masing kelas terdiri dari 16, 15 dan 14 siswa. Narasumber berada pada 1 kelas yang menjadi pusat kegiatan dan jaringan, sedangkan untuk dua kelas lainnya menggunakan layar *LCD* dan laptop masing-masing untuk

menyimak materi yang disampaikan. Narasumber menyampaikan pemaparan materi kaidah-kaidah penulisan karya tulis, cara memunculkan ide kreatif serta format penulisan karya tulis yang baik dan benar kepada peserta, lalu diadakan sesi diskusi dan tanya jawab dari peserta yang berada pada tiap-tiap kelas kegiatan, para peserta tampak antusias memperhatikan materi yang disampaikan serta menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada narasumber.



Figur 2. Pembukaan Pelatihan Karya Ilmiah di MAN Karimun

Selanjutnya pada sesi berikutnya narasumber meminta peserta untuk menuliskan ide dan rancangan karya tulis yang akan dibuatnya, di sesi akhir pelatihan narasumber memberikan kuis berupa pertanyaan seputar materi kegiatan dengan menggunakan aplikasi *kahoot*. Setelah pembekalan materi pelatihan, narasumber melakukan pendampingan kepada siswa/i MAN Karimun secara *online* yaitu diskusi melalui *chat* aplikasi *whatsapp*. Pada awalnya ada beberapa siswa yang antusias melakukan konsultasi secara *online*, namun pada minggu-minggu berikutnya tidak ada lagi siswa yang melakukan komunikasi kepada dosen pengabdikan dikarenakan semangat siswa hanyalah diawal-awal saja. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi dosen pengabdikan bahwa motivasi dari siswa hanya ada pada awal-awal saja.



Figur 3. Kegiatan Pelatihan Karya Ilmiah yang dilakukan oleh Narasumber

Kondisi seperti ini perlu mendapat perhatian oleh dosen pengabdikan khususnya pihak sekolah yang harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa/i nya tentang pentingnya karya tulis ilmiah bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Casmudi dan Ryan (2019) yang menyatakan bahwa kebanyakan siswa/i masih beranggapan karya tulis ilmiah adalah kegiatan

non-akademik yang bersifat ekstrakurikuler sekolah yang tidak begitu penting dibandingkan dengan kegiatan akademik. Padahal kegiatan karya tulis ilmiah adalah salah satu bentuk keterampilan penting yang perlu dipelajari, dilatih dan dikembangkan yang terdapat di dunia pendidikan (Sudibjo *et al*, 2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah di MAN Karimun berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Indikator ketercapaian kegiatan ini antara lain peserta memahami langkah-langkah penulisan karya ilmiah, dapat memunculkan ide kreatif lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan serta menumbuhkan motivasi siswa untuk menulis suatu karya ilmiah. Sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan secara rutin agar siswa selalu termotivasi untuk menulis karya ilmiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Yuni Hasnidar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala MAN Karimun beserta panitia pelaksana yang telah mengundang dan memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan karya tulis ilmiah bagi para siswanya. LPPM Universitas Karimun yang telah bersedia memfasilitasi untuk melaksanakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini.

## REFERENSI

- Agustina., Syahrul R., Utami, D.P., Yulianti, R. (2019). Pelatihan Penelusuran Informasi Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMPN. *JP-Ipteks (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 65 – 74.
- Azizah, R.N. (2019). Mutu Pendidikan dan Budaya Literasi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/eyfvp>.
- Aznedra dan Rizki, E.P. (2018). Pelatihan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat “Ceria” sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Non Formal bagi Warga Kelurahan Bukit Tempayan RW 03. *Jurnal Minda Baharu*. 2 (1), 67 – 83.
- Casmudi dan Ryan, A.P. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*. 1(1), 1 – 5.
- Dewi, I.L.K., Anggita, dan Setiyani, M. (2020). Pelatihan Aplikasi *Schoology* sebagai Upaya Menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Samudra Nusantara. *Jurnal Minda Baharu*, 4(2), 122 – 130.

- Dwijayanti, R., Marlana, N., dan Patrikha, F.D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang . *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249 – 266.
- Harian Jurnal Asia. (2016). Workshop Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa. Diunduh dari <http://www.jurnalasia.com/ragam/workshoppelatihan-penulisan-karya-ilmiah-bagi-siswa/> Diakses tanggal 8 April 2021.
- Pohan, A.E. (2017). Program Pelatihan Basic of English terhadap Anak-Anak Siswa Sekolah Dasar di SDN 004 Sagulung. *Jurnal Minda Baharu*, 1(2), 7 – 14.
- Samsir, I. (2020). Hubungan Budaya Literasi dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Sudirman II Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Prodi PGSD FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sudibjo, N., Pramono, R., dan Harsanti, HG.R. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa SMA Melalui Program Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Sinergitas PKM dan CSR.*, 3(1), 79 – 85.

Diterima: 07 Juli 2021 | Disetujui : 22 Juli 2021 | Diterbitkan : 30 Juli 2021

**How to Cite:**

Tisrin Maulina Dewi, T.M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70-76. Doi. 10.33373/jmb.v5i1.3352